



Yogyakarta Samakan Harga Elpiji dengan Harga di Jawa Tengah

YOGYAKARTA — Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Yogyakarta, mulai akhir Januari 2015, menyamakan harga eceran tertinggi (HET) elpiji bersubsidi dengan harga di Jawa Tengah. "Untuk mencegah pembajakan," kata Kepala Dinas Perindustrian Suyana kemarin.

Penyeragaman harga itu, kata Suyana, dilakukan dari tingkat agen hingga pangkal-

an. Untuk tingkat pangkalan, harga per tabung yang sebelumnya Rp 12.750 menjadi Rp 14 ribu. Kebijakan ini dipicu oleh adanya indikasi pembelian elpiji bersubsidi secara besar-besaran oleh pengecer dari luar Kota Yogyakarta. "Dalam waktu cepat, elpiji yang didrop diborong pengecer luar kota, distribusi jadi kacau. Masyarakat mengalami kelangkaan," kata Suyana.

Monitoring dan inspeksi pun telah dilakukan. Akhirnya diketahui kebanyakan pengecer yang memborong elpiji di kota berasal dari kabupaten sekitar, seperti Bantul. Sebab, harga elpiji di wilayah itu sempat melonjak Rp 20 ribu per tabung. "Kami sudah ajukan tambahan kuota 22 persen tahun ini. Kalau masih langka, kebangetan," kata Suyana.

Pengelola agen elpiji PT Dian Paramita Utama Yogyakarta, Bisma, sebelumnya berharap penambahan kuota elpiji kemasan 3 kilogram memperhatikan keseimbangan pasar, terutama dampak penjualan elpiji 12 kilogram. Dia berharap penambahan kuota elpiji bersubsidi tak semakin menekan penjualan elpiji ukuran 12 kilogram.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005